

PENGEMBANGAN MEDIA KANTONG MUFRODAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK SISWA KELAS IX SMP IT UMMI AYUNI PERBAUNGAN

Deni Hazmi & Harun Al-Rasyid
UIN Sumatera Utara Medan
deniaja2167@gmail.com ; harunalrasyid@uinsu.ac.id

Abstract

The low vocabulary mastery of students in learning Arabic requires solutions and alternatives, one of which is using pocket mufrodat learning media. This study aims to design and describe the feasibility level of mufrodat pocket media in learning Arabic. The research method used is development research, using a Research and Development (R&D) approach. The subjects of the research trial consisted of two material experts and two media experts, as well as 20 class IX students at SMP IT Ummi Ayuni Perbaungan Academic Year 2022/2023. Data analysis techniques for the feasibility of the media using quantitative descriptive analysis. The processing results of this study indicate that the mufrodat pocket media in learning Arabic is considered appropriate by material experts with an average overall score of 78%, and the assessment by media experts as a whole gets an average score of 83% with a very decent category. Furthermore, student assessments in field trials as a whole got an average score of 80% in the very high category. From these results, the developed mufrodat pocket media can be used by teachers and students, especially class IX, SMP IT Ummi Ayuni Perbaungan. It is also recommended for Arabic teachers to utilize mufrodat pocket media as media in learning Arabic at school.

Keywords : Media Development ; Mufrodat bag ; Arabic Learning

Abstrak : Rendahnya penguasaan kosakata pada siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab memerlukan solusi dan alternatif yang dapat membantu proses tersebut. Artikel ini memaparkan suatu model pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab yang dinamakan “Kantong Mufrodat”. Artikel ini akan memaparkan 1) desain media kantong mufrodat dalam pembelajaran bahasa arab untuk siswa kelas IX sekolah menengah pertama (SMP) dan 2) deskripsi tingkat kelayakan media kantong mufrodat dalam pembelajaran bahasa arab. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan, dengan menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) model Borg dan Gall. Subjek uji coba penelitian terdiri dari dua orang ahli materi dan dua ahli media, serta 25 orang siswa kelas IX SMP IT Ummi Ayuni Perbaungan Tahun Ajaran 2022/2023. Teknik analisis data untuk kelayakan modul digital menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil pengolahan dari penelitian ini menunjukkan bahwa media kantong mufrodat dalam pembelajaran bahasa arab dinilai layak oleh ahli materi dengan skor secara keseluruhan rata-rata sebesar 78%, selanjutnya penilaian oleh ahli media secara keseluruhan mendapat skor rata-rata sebesar 83% dengan kategori sangat layak,

sehingga media kantong mufrodad bisa dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa arab di sekolah. Selanjutnya, penilaian siswa pada uji coba lapangan secara keseluruhan mendapat skor rata-rata sebesar 80% dengan kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut, media kantong mufrodad yang dikembangkan sudah bisa dimanfaatkan oleh guru dan siswa khususnya kelas IX SMP IT Ummi Ayuni Perbaungan. Serta direkomendasikan kepada guru-guru Bahasa arab untuk memanfaatkan media kantong mufrodad sebagai media di dalam pembelajaran Bahasa arab di sekolah.

Kata Kunci : Pengembangan Media ; Kantong Mufrodad ; Pembelajaran Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003). Pendidikan di dalamnya ada proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dengan cara memanfaatkan media pembelajaran di kelas. Efektifitas proses pembelajaran atau proses belajar mengajar (PBM) sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dari siswa. Keduanya saling berkaitan, antara faktor internal yang berupa kesehatan, tingkat kecerdasan, minat dan sebagainya dengan faktor eksternal dapat berupa lingkungan, keluarga, masyarakat, media pembelajaran, dan sebagainya yang akan digunakan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang optimal (Septiaji & Nurkholidah, 2023).

Saat ini kemajuan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Teknologi berdampak pada penggunaan media pembelajaran mulai dari sekolah tingkat dasar hingga menengah. Media pembelajaran menuntut kemampuan pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Hidayatullah & Rakhmawati, 2016). Media CAI berbasis android bermanfaat sebagai media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar di kelas, dengan hasil tes diperoleh individu dengan kategori sangat baik persentase 91,01%, kelompok kecil dengan kategori sangat baik persentase 91,43%, dan kelompok besar dengan kategori sangat baik persentase 89,60% (Marwiyah et al., 2019). Berdasarkan hasil tersebut media sangat dibutuhkan bagi seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, agar hasil pembelajaran siswa dapat tercapai dengan baik.

Media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam mengembangkan karya inovatif yang mendukung profesionalismenya sebagai guru (Hasana & Maharany, 2017). Seorang guru bahasa arab yang profesional itu harus mampu menempah siswa agar memiliki

kompetensi dasar berbahasa mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak (*maharatu al-istima'*), berbicara (*maharatu al-kalam*), membaca (*maharatu al-qira'ah*) dan menulis (*maharatu al-kitabah*). Berdasarkan KMA 183 tahun 2019 (Kemenag RI, 2019:11) menegaskan bahwa kurikulum PAI dan bahasa Arab dirancang untuk mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan, serta penerapan yang dilakukan di madrasah harus berdasarkan evaluasi tentunya pada pembelajaran bahasa Arab agar tercapai nilai dari empat keterampilan tersebut.

Salah satu hal yang terpenting untuk dapat menguasai empat keterampilan berbahasa ialah penguasaan kosakata (Basim et al., 2022). Kosakata merupakan unsur utama berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan Bahasa Arab (Ma'arif, 2019). Penerapan media gambar didalam pembelajaran bahasa arab dapat meningkatkan antusias dan kosakata siswa dengan persentase 80% (Kartum, 2020). Kegiatan berbicara sebenarnya suatu yang menarik, akan tetapi keadaannya dapat menjadi sebaliknya, kegiatan berbicara menjadi membosankan, tidak terangsang partisipasi pelajar dan suasana dalam ruangan menjadi kaku. Hal ini terjadi sangat mungkin karena dilatarbelakangi oleh minimnya kosakata dan pola kalimat yang dimiliki oleh siswa. Alangkah baiknya jika dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media yang menarik, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan dapat menjadi perantara atau memudahkan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab (Isnaini & Huda, 2020).

Berdasarkan hasil observasi di sekolah menengah pertama Umami Ayuni Perbaungan masih rendahnya penguasaan kosakata Bahasa arab siswa. Selanjutnya, Media pembelajaran yang digunakan oleh guru Bahasa arab masih belum menarik, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan dapat menjadi perantara atau memudahkan siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa arab, seperti guru berceramah di depan kelas, guru menggunakan media hanya dengan papan tulis untuk menulis kosakata yang dengan dipelajari, dan guru juga menggunakan proyektor dalam pembelajaran dengan menampilkan *slide powerpoint* yang berisikan tulisan kosakata beserta artinya. Hal tersebut beberapa siswa cenderung lebih pasif, mengantuk, bermain sendiri, dan berbicara dengan teman di sebelahnya. Apalagi beberapa tahun ini proses pembelajaran dialihkan menjadi sistem daring yang menyebabkan siswa mengalami kejenuhan di dalam belajar (Nengrum et al., 2021).

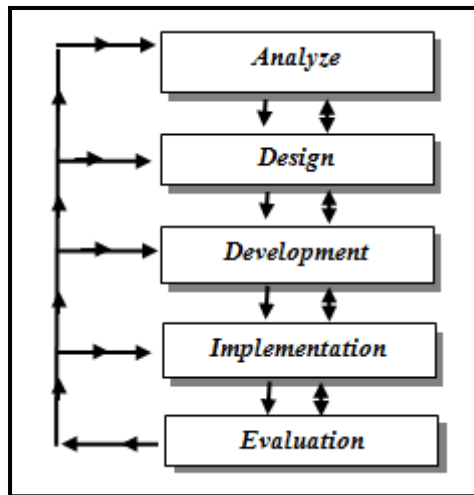
Dari fenomena di atas, seorang guru Bahasa arab perlu mengembangkan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan

dapat menjadiperantara atau memudahkan siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa arab, seperti Kantong Mufrodat. Media kantong mufrodat bertujuan agar meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa arab serta keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Arab. Keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut tidak terlepas dalam kemampuan seorang guru dalam menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat salah satunya menyediakan media pembelajaran (Wulandari et al., 2021). Kemantapan persiapan metode, model, dan media pembelajaran menjadi salah satu faktor utama yang dapat membantu meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa (Arsyad, 2015).

Hal inilah yang membuat peneliti ingin mengembangkan dan menerapkan sebuah media kantong mufrodat dalam pembelajaran Bahasa arab untuk siswa kelas IX SMP IT Ummi Ayuni Perbaungan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pembelajaran Bahasa arab khususnya meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa arab siswa di Madrasah.

METODE

Penelitian ini merupakan metode penelitian pengembangan (*development research*). Borg dan Gall (dalam Sugiyono, 2014) mengemukakan penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Dalam penelitian ini dikembangkan sebuah media kantong mufrodat dalam pembelajaran Bahasa arab untuk siswa kelas IX SMP IT Ummi Ayuni Perbaungan. Berdasarkan karakteristik dari beberapa model pengembangan yang ada, peneliti memilih model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) sebagai acuan dalam penelitian ini, karena model ADDIE memakai dasar-dasar bersifat umum, sistematis, dan bertahap sehingga setiap elemen memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Diagram model ADDIE pada Gambar 1 di bawah ini menunjukkan proses pengembangan yang terus berlanjut. Antara tahapan-tahapan tersebut memiliki keterkaitan.



Gambar 1. Diagram Model ADDIE

Metode pengumpulan data melibatkan dua ahli materi, dua ahli media, serta 20 orang siswa kelas IX SMP IT Ummi Ayuni Perbaungan. Analisis data dalam penelitian ini berupa angket kelayakan. Hasil analisis menggunakan lembar validasi ahli, lembar respon siswa, serta analisis data menggunakan skala likert. Instrumen yang digunakan memiliki 4 jawaban pada table 1. yaitu:

Tabel 1. Skor Penilaian Validasi Ahli

| Skor | Pilihan Jawaban |
|------|---------------------|
| 4 | Sangat Sesuai |
| 3 | Sesuai |
| 2 | Tidak Sesuai |
| 1 | Sangat Tidak Sesuai |

Skor penilaian total dapat dihitung dengan menggunakan

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Tingkat persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel

(Sudjana, 2002:50)

Tabel 2. Kualifikasi Tingkat Kelayakan Ahli Berdasarkan Presentase

| Persentase % | Kategori |
|--------------|--------------|
| 80-100 | Sangat Layak |
| 60-79 | Layak |
| 50-59 | Kurang Layak |
| 0-49 | Tidak Layak |

Angket respon siswa terhadap penggunaan produk memiliki 4 pilihan jawaban sesuai konten pertanyaan. Masing-masing pilihan jawaban memiliki skor yang berbeda yang mengartikan tingkat kesesuaian produk bagi pengguna. Skor penilaian dari tiap pilihan jawaban dapat dilihat dalam Tabel 3. berikut.

Tabel 3. Skor Penilaian Siswa

| Skor | Pilihan Jawaban |
|------|---------------------|
| 4 | Sangat Setuju |
| 3 | Setuju |
| 2 | Tidak Setuju |
| 1 | Sangat Tidak Setuju |

Hasil dari skor penilaian masing masing pendidik tersebut kemudian dicari rata-rata dan dikonversikan ke pertanyaan untuk melihat kriteria respon pendidik. Pengkonversian skor menjadi pertanyaan penilaian ini dapat dilihat dalam Tabel berikut.

Tabel 4. Kualifikasi Tingkat Respon Siswa Berdasarkan Presentase

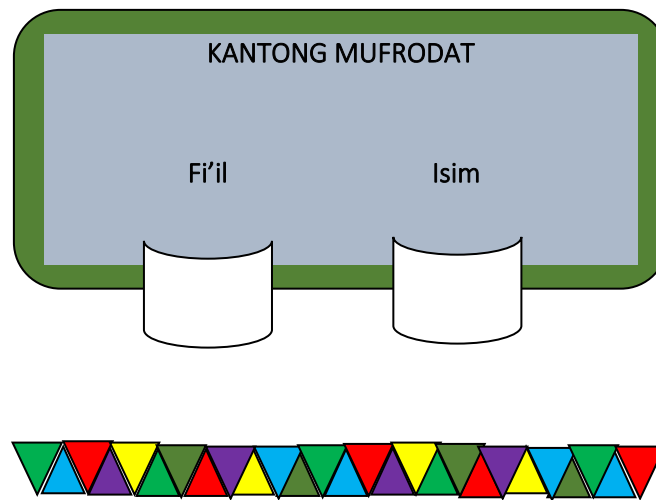
| Persentase % | Kategori |
|--------------|---------------|
| 80-100 | Tinggi |
| 60-79 | Sedang |
| 50-59 | Rendah |
| 0-49 | Sangat Rendah |

Teknik analisis data untuk kelayakan media kantong mufrodan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL

Pada hasil pengolahan dari data artikel ini dibahas mulai tahap desain, yang merupakan tahapan yang bertujuan untuk menghasilkan media kantong mufrodat setelah melalui proses analisis dari berbagai sumber, baik dari sumber kurikulum yang digunakan oleh pihak sekolah, maupun perangkat pembelajaran yang sedang digunakan oleh peneliti ketika melaksanakan proses pembelajaran bahasa arab.

Berikut hasil desain media kantong mufrodat yang sudah dikembangkan.



Gambar 2. Layout Media Kantong Mufrodat

Media Kantong Mufrodat adalah terbuat dari kertas karton yang dibentuk menjadi kantong yang akan diisi oleh siswa yang sedang belajar Bahasa arab. Kantong mufrodat terdiri dari *Fi'il* dan *Isim*. Sebelum untuk memasuki ke permainan kantong mufrodat ini harus jelaskan terlebih dahulu tentang *fi'il*. Siswa harus mengerti tentang *fi'il* dan *isim*, *fi'il* itu ada tanda-tandanya *isim* juga ada tanda-tandanya, ketika siswa sudah paham tentang *fi'il* dan *isim*, maka siswa baru bisa membedakan mana itu *fi'il* mana itu isim contohnya kalau *fi'il* itu kata kerja), artinya setiap kata kerja dia termasuk *fi'il*. Fokus kepada *fi'il madhi*, *fi'il* terbagi tiga ada *fi'il madhi*, *mudhori'*, dan *amar*. *Fi'il madhi* adalah kata kerja masa lalu, *fi'il mudhori'* adalah kata kerja sekarang atau akan datang, dan *fi'il amar* adalah perintah.

Selanjutnya siswa diminta fokus kepada *fi'il madhi*. Untuk *fi'il madhi* sendiri ada tandanya *fattab* di akhirnya berbaris atas contohnya *fataba*, selanjutnya yaitu *isim*, *isim* adalah kata benda, berarti seluruh kata benda yang ada di Bumi maupun dia benda hidup atau benda mati. *Isim* itu contohnya nama-nama manusia tumbuhan dan hewan dan lain sebagainya tandanya tanwin di akhir, kemudian ada *alif lam* di awal dimasuki huruf jar dan lain sebagainya.

Kalau siswa sudah paham baru bisa guru dan siswa belajar sekaligus bermain dengan contoh-contoh *fi'il* dan *isim*. Setelah itu dimasukkan dalam kantong mufrodat.

Setelah tahap desain dilaksanakan, maka peneliti melanjutkan tahap pengembangan melalui proses validasi, revisi, dan uji coba di lapangan. Dalam tahap pengembangan, terdapat 2 tahap validasi, yaitu validasi oleh ahli materi dan ahli media, kemudian diujicobakan pada responden siswa pada kelas IX SMP IT Ummi Ayuni Perbaungan untuk mendapatkan masukan dari subjek secara langsung.

Hasil Penilaian Kantong Mufrodat Kepada Ahli Media

Berikut ini disajikan tabel hasil uji coba produk penelitian kepada ahli media yang berkenaan dengan penilaian terhadap media kantong mufrodat dalam proses pembelajaran Bahasa Arab yang dikembangkan. Hasilnya sebagai berikut.

Tabel 5. Data Hasil Validasi Ahli Media

| No | Aspek | Rata-rata | Kategori |
|------------------|-------------------------------|------------|---------------------|
| 1 | Desain Media Kantong Mufrodat | 87% | Sangat Layak |
| 2 | Kemudahan Penggunaan | 80% | Sangat Layak |
| 3 | Kemanfaatan | 85% | Sangat Layak |
| Rata-rata | | 83% | Sangat Layak |

Berdasarkan data di atas, maka penilaian dari ahli media secara keseluruhan mencapai rata-rata 83%. Jika disesuaikan dengan tabel kriteria kelayakan (tabel 1) termasuk dalam kriteria sangat layak. Sehingga desain media kantong mufrodat layak dan sesuai untuk diimplementasikan pada pembelajaran Bahasa Arab.

Hasil Penilaian Kantong Mufrodat Kepada Ahli Materi

Berikut ini disajikan tabel hasil uji coba produk penelitian kepada ahli materi yang berkenaan dengan penilaian terhadap media kantong mufrodat dalam proses pembelajaran Bahasa Arab yang dikembangkan. Hasilnya sebagai berikut.

Tabel 6. Data Hasil Validasi Ahli Materi

| No | Kriteria | Rata-rata | Kategori |
|----|---|-----------|--------------|
| 1 | Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum | 85% | Sangat Layak |
| 2 | Kesesuaian topik pada pengembangan media pembelajaran | 62% | Layak |
| 3 | Keruntutan penyajian pembelajaran | 70% | Layak |

| | | | |
|------------------|--|------------|--------------|
| 4 | Kesesuaian mufrodat dengan kantong yang disediakan | 83% | Sangat Layak |
| 5 | Ketepatan mufrodat dengan media | 65% | Layak |
| 6 | Memudahkan guru dalam mengajar bahasa Arab pada materi mufrodat | 86% | Sangat Layak |
| 7 | Membantu guru dalam menyampaikan materi mufrodat | 85% | Sangat Layak |
| 8 | Media kantong mufrodat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kemampuan penguasaan mufrodat | 73% | Layak |
| 9 | Kemenarikan media kantong mufrodat yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab | 69% | Layak |
| 10 | Siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab | 75% | Layak |
| 11 | Peran media kantong mufrodat dalam pembelajaran bahasa Arab | 70% | Layak |
| Rata-rata | | 78% | Layak |

Berdasarkan data di atas, maka penilaian dari validator materi secara keseluruhan mencapai rata-rata 78% termasuk dalam kateori layak. Sehingga mufrodat yang dipilih telah layak dan sesuai untuk diimplementasikan pada pembelajaran bahasa Arab.

Hasil Penilaian Kantong Mufrodat Kepada Siswa

Berikut ini disajikan tabel hasil uji coba produk penelitian kepada siswa yang berkenaan dengan penilaian terhadap media kantong mufrodat dalam proses pembelajaran Bahasa Arab yang dikembangkan. Hasilnya sebagai berikut.

Tabel 7. Data Hasil Respon Siswa

| No | Aspek | Rata-rata | Kategori |
|------------------|--------------------|------------|---------------|
| 1 | Katertarikan | 81% | Tinggi |
| 2 | Pemberian Motivasi | 84% | Tinggi |
| 3 | Kemanfaatan | 76% | Sedang |
| 4 | Keaktifan Siswa | 82% | Tinggi |
| Rata-rata | | 80% | Tinggi |

Berdasarkan data di atas, maka penilaian dari siswa secara keseluruhan mencapai rata-rata 80% dalam kategori tinggi. Sehingga penggunaan media kantong mufrodat untuk meningkatkan penguasaan mufrodat sangat layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa arab.

Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan media pembelajaran berupa kantong mufrodat dari penilaian ahli media berada kategori sangat layak dan ahli materi berada kategori layak serta dapat diterima untuk diimplementasikan dalam pembelajaran mufrodat. Akan tetapi ada sedikit perbaikan ringan pada beberapa sisi berdasarkan saran keempat ahli seperti warna, aksesoris pada media serta petunjuk teknis penggunaan media sehingga dapat memudahkan penguasaan mufrodat siswa ketika pembelajaran didalam kelas. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab siswa mengalami peningkatan dengan menerapkan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Arab (Ulum, 2021). Meningkatkan penguasaan kosakata, pembelajaran harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, dan menyenangkan ditunjang dengan penggunaan media yang dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif (Azizah, 2020). Manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik (Fajriah, 2015).

PEMBAHASAN

Media kantong mufrodat ini dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan khususnya penguasaan mufrodat. Aspek kemahiran yang bisa dikembangkan dengan kantong mufrodat adalah kemahiran menyimak, berbicara dan membaca (Taubah, 2019). Implementasi dan uji coba produk media pembelajaran kantong mufrodat dalam meningkatkan mufrodat dilakukan setelah Peneliti melakukan revisi berdasarkan masukan dan saran dari beberapa Ahli. Uji coba dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh hasil efektivitas media kantong mufrodat dalam meningkatkan penguasaan kosakata dalam Bahasa arab. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pembelajaran bahasa Arab merupakan memberikan arahan pada penguasaan pemakaian bahasa Arab pada sejumlah tindakan seperti membaca, berbicara serta menulis dengan fungsional. Ini bermakna jika pelajaran bahasa Arab diharap bisa membuat peserta didik menjalankan komunikasi secara reseptif dan juga produktif (Sholeh, 2012). Tujuan dari berbahasa sendiri adalah untuk menyampaikan makna (Setyawan, 2022). Untuk memperoleh hasil efektivitas media kantong mufrodat maka dilakukan uji coba media kantong mufrodat yang diberikan kepada siswa. Selanjutnya, dalam proses pembelajaran Peneliti menggunakan media permainan kantong mufrodat untuk mempelajari mufrodat di dalam kelas. Kemudian Peneliti melakukan menyebar angket ke

siswa untuk mengetahui hasil penguasaan mufrodat setelah menggunakan media kantong mufrodat. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang kali untuk memperoleh hasil efektivitas dari media kantong mufrodat. Pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak bisa juga menggunakan pendekatan integratif yang mempunyai karakteristik berpusat pada anak, memberi pengalaman langsung pada anak, menyajikan konsep dari berbagai bidang studi, bersifat luwes, holistik, bermakna, otentik, dan aktif (Azhari, 2022).

Selanjutnya hasil penilaian dari siswa berada kategori tinggi. Sejalan dengan hasil penelitian (Pudjiati & Chairiyati, 2019) yang menunjukkan media dinding kata dapat meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Untuk memperkuat hasil penilaian siswa mengenai efektivitas pengembangan media permainan kantong mufrodat. bahasa Arab digunakan sebagai media seni kaligrafi untuk dipakai sebagai hiasan dinding (Yusuf, 2021). Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa untuk mengetahui pendapat mereka tentang penggunaan media kantong mufrodat ketika pembelajaran mufrodat. Hasil dari wawancara menunjukkan respon positif dari siswa dalam penggunaan media kantong mufrodat. Beberapa tanggapan siswa dalam penggunaan media kantong mufrodat adalah a) media kantong mufrodat membantu mengingat kembali mufrodat lama, b) media kantong mufrodat menambah perbendaharaan mufrodat baru, c) media kantongmufrodat menambah motivasi dalam belajar bahasa Arab, d) media kantong mufrodat menyenangkan dan tidak membosankan dalam belajar mufrodat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media kantong mufrodat dalam pembelajaran Bahasa arab dengan penilaian ahli materi sebesar dengan rata-rata 78% pada kategori layak, ahli media dengan rata-rata sebesar 83% pada kategori sangat layak. Selainitu, Ujicoba kepada siswa diperoleh nilai rata-rata 80% dengan kategori sangat tinggi. Media media kantong mufrodat perlu dikembangkan layak dan sangat menarik digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa arab khususnya tema mufrodat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. (2015). Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16, 44.
- Azhari, M. (2022). Pendekatan Integratif (Integrative Approach) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Jarak Jauh di Masa Pandemi An Integrative Approach in Distance Learning Arabic in a Pandemic Period. 4(2), 162–177.
- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *Alsuniyat*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>
- Basim, E. A., Taqiyah, S. Z., & Syafi'i. (2022). Penggunaan Media Domino Mufrodlat untuk Meningkatkan Keterampilan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab. *Tatsqifiy Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 78–94. <https://doi.org/10.30997/tjpbav>
- Fajriah, Z. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Siswa kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 107–126. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091>
- Hasana, S. N., & Maharany, E. R. (2017). Pengembangan Multimedia Menggunakan Visual Basic for Application (Vba) Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Matematika. *JPM : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 30. <https://doi.org/10.33474/jpm.v3i2.648>
- Hidayatullah, M. S., & Rakhmawati, L. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Sampang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(1), 83–88.
- Isnaini, N., & Huda, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas Viii MTSN 10 Sleman. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>
- Kartum. (2020). Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dapat Meningkatkan Antusiasme Dan Hafalan Kosa Kata (قيصخشلا تانايبلا) Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 13–21.
- Ma'arif, M. S. (2019). Pengembangan Media Kartu Kamal dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 2(2), 258–273. <https://doi.org/10.36835/al-irfan.v2i2.3588>
- Marwiyah, M., Rusijono, R., & Arianto, F. (2019). the Development of Cai Based Android in Solar System and Universe Topic for Tenth-Grade. *Geosfera Indonesia*, 4(2), 63. <https://doi.org/10.19184/geosi.v4i2.9824>
- Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1190>
- Pudjiati, D., & Chairiyati, I. (2019). Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Siswa melalui Media Dinding Kata. 1–7.
- Septiaji, R. P., & Nurkholidah, E. (2023). Peran guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar melalui bimbingan belajar di SMP Muhammadiyah 1 MLATI Sleman Yogyakarta. 8(1), 52–60.
- Setyawan, M. Y. (2022). Urgensi Makna Kontekstual (Dalālah Siyāqiyah) dan Teori

- Kontekstual (Naẓariyyah al-Siyāq) dalam Penelitian Semantik. *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam*, 5(1), 26–38. <http://www.journal2.uad.ac.id/index.php/insyirah/article/view/5156>
- Sholeh, N. (2012). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Resource Based Learning. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 104–117. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/18%0Ahttps://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/download/18/17>
- Taubah, M. (2019). Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Studi Arab*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>
- Ulum, F. (2021). Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kabupaten Pinrang. *PINISI: Journal of Education*, 1(1), 187–195.
- Wulandari, F., Yogica, R., & Darussyamsu, R. (2021). Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Khazanah Pendidikan*, 15(2), 139. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10809>
- Yusuf, K. (2021). Situasi Kebahasaan pada Lanskap Linguistik di Masjid Tiban Malang. *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam*, 4(2), 120–133. <https://doi.org/10.26555/insyirah.v4i2.5349>